



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengkodean dan mengabstraksi dukungan anti persekusi dalam komunitas *Facebook* pro Jokowi, penulis mendapatkan hasil bahwa tindakan anti persekusi yang dilakukan oleh beberapa narasumber yang tergabung dalam grup pro Jokowi adalah untuk menolak adanya tindakan persekusi yang terjadi di Indonesia. Pada proses pengumpulan data dan pengamatan penulis melihat tanggapan yang beragam oleh para anggota grup Pro Jokowi tetapi dengan bukti-bukti yang kuat dan hasil wawancara, adanya penolakan terkait tindakan persekusi karena menurut Presiden Joko Widodo tindakan persekusi harus ditindak tegas oleh penegak hukum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggambaran dukungan terhadap anti persekusi dalam komunitas *Facebook* pro Jokowi melawan gerakan anti pancasila.

Kemudian dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa anggota komunitas *Facebook* Pro Jokowi. Semua mengatakan bahwa tindakan persekusi harus dilawan dan dibasmi, karena merugikan orang banyak sehingga beberapa orang yang khususnya pro Jokowi membuat komunitas atau koalisi anti persekusi.

Sudah dapat dipastikan dan dapat dilihat dengan jelas, sangat besar dampak persekusi bagi keamanan Negara Indonesia. Dari postingan yang ada di media sosial, hingga ucapan Presiden Jokowi yang dimuat oleh beberapa sumber terpercaya seperti kompas.com dan liputan6.com bahwa tindakan persekusi adalah kriminalitas dan tindak kejahatan maka wajib bagi seluruh rakyat Indonesia khususnya aparat keamanan untuk melawan siapa saja yang melakukan tindakan persekusi.

5.2 Saran

Adapun setelah melakukan penelitian ini dan berhasil mendeskripsikan mengenai tindakan-tindakan anti persekusi yang dilakukan oleh komunitas pro Jokowi di media sosial *Facebook*, penulis bermaksud untuk memberikan beberapa saran, di antaranya,

5.2.1 Saran Akademis

Selain bisa menggunakan metode netnografi penelitian seperti ini juga bisa menggunakan metode etnografi. Tetapi karena metode netnografi terbilang baru, maka metode ini menarik untuk digunakan dalam penelitian-penelitian di era modern dan digital saat ini.

Penelitian netnografi ini penulis harapkan mampu menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi para pembacanya di bidang akademis, mengingat isu yang penulis sampaikan yaitu anti persekusi marak diperbincangkan di media, khususnya media *online*. Kemunculan isu tersebut dan kaitannya dengan

maraknya penggunaan internet di dunia menjadi topik penelitian yang menarik untuk dipelajari.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi masyarakat umum dan para pembaca juga bisa bermanfaat karena menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang dapat membantu dalam bidang ilmu komunikasi dan budaya komunikasi virtual di masyarakat. Dalam hal ini pembaca dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana tindakan-tindakan anti persekusi yang dilakukan secara *online* oleh sebagian orang yang mengecam tindakan anti pancasila di Indonesia.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA